

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab V ini peneliti akan menyajikan uraian pembahasan sesuai dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan pada bab 2. Data yang diperoleh oleh peneliti ketika melakukan pengamatan atau observasi pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada anak didik PAUD Pelangi Bangsa desa Sumberejowetan di masa pandemi covid 19. Peneliti juga melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, guru, dan wali murid serta melihat dokumentasi yang dapat mendukung penelitian ini. Berikut uraian pembahasan hasil penelitian ini.

A. Perencanaan Pendampingan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar dari Rumah pada Anak Didik PAUD Pelangi Bangsa di Masa Pandemi Covid-19

Perencanaan sebagai tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa yang harus dan siapa yang akan mengerjakannya.⁹¹ Sebagaimana perencanaan pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada anak didik PAUD Pelangi Bangsa di masa pandemi covid-19. Dalam sudut pandang Islam, perencanaan adalah suatu yang sangat diperlukan karena dalam Islam sendiri diajarkan agar selalu

⁹¹Nanang Fatah, Landasan Manajemen Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 49

berencana. Dalam al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18, Allah SWT berfirman

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلِنَنْظُرَ نَفْسًا مَّا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya :“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyr: 18)⁹²

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah SWT mengingatkan kepada manusia untuk senantiasa merencanakan segala sesuatu aktifitas kehidupan yang akan dilaksanakan. Merencanakan pada dasarnya menentukan kegiatan yang hendak dilakukan pada masa depan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara diketahui bahwa dalam perencanaan pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah dilakukan dengan mempersiapkan :

a. Perencanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Darurat Covid-19

Guru PAUD Pelangi Bangsa menyusun Perencanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) darurat Covid-19 yang dilakukan setiap satu minggu sekali. RPPM yang disusun adalah rencana kegiatan pembelajaran dalam satu minggu yang akan dilakukan oleh peserta didik PAUD Pelangi Bangsa ketika pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah dengan pendampingan dari orang tuanya masing masing. Dalam rapat virtual pada tanggal 23 Juni 2020, disebutkan pelaksanaan pembelajaran yang disusun

⁹² Depag RI, Al Qur'an dan Terjemahnya, (Semarang: PT Toha Putra, 2015), 345

guru selama pandemi dirancang sangat sederhana berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran yang dirancang untuk situasi normal ketika anak datang ke satuan PAUD.⁹³ Adapun format RPPM yang disusun oleh lembaga PAUD Pelangi Bangsa adalah sebagai berikut :

1) Identitas Program

Identitas program layanan memuat :

- a) Nama satuan PAUD
- b) Kelompok usia anak
- c) Semester/bulan/minggu yang beberapa
- d) Tema/sub tema dirancang sesuai dengan prinsip pemilihan tema

2) Kompetensi Dasar (KD) yang dipilih

KD dipilih sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pada satu minggu. Komposisi KD mewakili seluruh aspek pengembangan yaitu Nilai Agama dan Moral, Fisik-Motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Penentuan KD adalah sesuai dengan kebutuhan dan dapat diulang pada minggu berikutnya.

3) Materi Pembelajaran

Penentuan materi pembelajaran mengacu pada KD yang dipilih dan berkaitan dengan tema pembelajaran.

⁹³Dariyatun. *Menjaga Mutu Pendidikan PAUD pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)*. Jurnal Dasar Pendidikan, Vol. 9 No. 1 ,hal. 59, 2021 dalam <https://jurnal.uns.ac.id/JPD/article/view/49921> diakses 19 Desember 2021

4) Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan bermain anak yang disusun oleh guru PAUD Pelangi Bangsa disesuaikan dengan jumlah hari kegiatan main dalam satu minggu. Dalam hal ini guru tidak membawa kurikulum baku yang ada di sekolah ke rumah.⁹⁴ Karenanya, orang tua bisa berkreaitivitas menerapkan pembelajaran yang menyenangkan sesuai situasi dan kebutuhan anak. Selain itu, guru memberi juga kebebasan anak untuk memilih manakah kegiatan main yang ingin terlebih dahulu dilakukan dengan pendampingan dari orang tuanya setiap harinya.

Ragam kegiatan main lebih banyak difokuskan pada kegiatan yang memberikan pengalaman nyata, langsung, bermakna bagi anak, serta disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang pada saat itu sedang terjadi di masing-masing keluarga. Hal ini bertujuan agar anak menjadi tertarik dan lebih bersemangat dalam menyelesaikan setiap tugas belajar yang diberikan. Disamping itu, orang tua juga tidak mengalami kesulitan ketika melakukan kegiatan pendampingan dan memandu anak dalam menyelesaikan tugas belajarnya. Hal ini tampak dari hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru PAUD Pelangi Bangsa yang menyebutkan bahwa rencana kegiatan yang disusun di dalam RPPM disesuaikan dengan lingkungan belajar anak yang dihadapi saat ini yaitu belajar di lingkungan rumah.

⁹⁴Gusnarib Wahab dan M. Iksan Kahar. *Problematika Pembelajaran Anak Usia Dini di Masa Covid-19*. Jurnal Paedagogia, Vol. 10 No. 1, hal. 63, 2021 dalam <http://jurnalpaedagogia.com/index.php/pdg/article/download/141/66/> diakses 19 Desember 2021

Hasil penelitian ini telah memenuhi standar pembelajaran yang tercantum dalam surat edaran Mendikbud nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 yang mengatur tentang belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini juga sejalan dengan prinsip penyusunan RPPM darurat covid-19 yang telah dipaparkan dalam bab 2, yaitu pelaksanaan kegiatan main disesuaikan dengan kondisi masing-masing peserta didik beserta wali murid. Kegiatan main yang disusun menghindari penggunaan LKS secara terus-menerus dan lebih difokuskan pada lingkungan sekitar anak yaitu lingkungan rumah dimana anak belajar, sehingga bisa memberikan pengalaman belajar secara langsung yang bermakna serta mudah dilakukan tanpa mengabaikan ketercapaian 6 aspek perkembangan anak.

Penelitian ini juga memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Anita yang berjudul “ Penerapan Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) pada Anak Usia Dini selama Pandemi Virus Covid 19 di Kelompok A BA Aisyah Timbang ”, tentang perencanaan pembelajaran daring dimana dalam salah satu tahapan persiapan pembelajaran disebutkan bahwa guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Darurat Covid-19.

b. Perencanaan komunikasi dengan orang tua / wali murid

Komunikasi yang baik antara guru dan orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan

pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah. Maka dari itu, guru dan orang tua perlu melakukan komunikasi selama kegiatan pembelajaran. Beberapa aplikasi yang umum dan mudah digunakan untuk komunikasi antara lain *WhatsApp Group*, *Facebook* dan lain sebagainya. Guna memperlancar komunikasi antara guru dan orang tua tersebut, maka dalam pelaksanaannya diperlukan dukungan dari perangkat-perangkat *mobile*. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Gikas dan Grant yang menyebutkan bahwa pembelajaran *online* pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat *mobile* seperti telepon pintar, tablet, dan laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja.⁹⁵

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tampak bahwa sebelum pelaksanaan pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah, baik guru maupun wali murid menyiapkan sarana pembelajaran berupa *handphone*, selanjutnya mengunduh aplikasi *WhatsApp* (WA) karena pembelajaran dalam jaringan di PAUD Pelangi Bangsa menggunakan *WhatsApp Group* (WAG). Guru membentuk grup *WhatsApp* yang beranggotakan seluruh guru beserta wali murid PAUD Pelangi Bangsa guna mempermudah komunikasi selama berlangsungnya kegiatan pendampingan belajar oleh orang tua, serta untuk memastikan kesiapan dari setiap orang tua baik dari faktor ketersediaan waktu, sarana serta prasarana yang terdapat di rumah yang akan dibutuhkan dalam

⁹⁵Yusi Srihartini dan Maulidia Pratami Lestari. *Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Online di Era Pandemi Covid-19*. Jurnal Tarbiatuna, Vol. 1 No. 1, hal. 138, 2021 dalam <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/tarbiatuna/article/view/219> diakses 19 Desember 2021

pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah tersebut. Dengan demikian penelitian ini sesuai dan memenuhi salah satu tahapan aktivitas persiapan pembelajaran daring oleh guru yang telah dipaparkan dalam bab 2 yaitu menyiapkan komunikasi dengan orangtua atau wali murid terkait model pembelajaran yang akan dilaksanakan.

B. Implementasi Pendampingan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar dari Rumah pada Anak Didik PAUD Pelangi Bangsa di Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan temuan data yang peneliti dapatkan di lapangan, implementasi pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada anak didik PAUD Pelangi Bangsa dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu :

1. Tahap pra pembelajaran

Sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang diperoleh, diketahui bahwa dalam tahap pra pembelajaran ada beberapa hal yang dilakukan oleh orang tua / wali murid PAUD Pelangi Bangsa, yaitu :

- a. Orang tua/wali mengambil bahan ajar ke satuan pendidikan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan

Pengambilan bahan ajar dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara guru dan wali murid. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, pengambilan tugas belajar dilaksanakan satu minggu sekali oleh wali murid bertempat di PAUD Pelangi Bangsa, bersamaan

dengan pengumpulan tugas belajar minggu sebelumnya yang telah selesai.

b. Orang tua/wali menyiapkan waktu pendampingan di rumah

Orang tua menyediakan waktu untuk mendampingi dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar anaknya ketika mengerjakan tugas belajar dari sekolah serta memberikan bimbingan, arahan, ataupun nasehat yang bertujuan agar anak dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Hal ini selaras dengan salah satu aspek pendampingan yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam membantu anaknya yang diungkapkan oleh Lim Hwie, yaitu membantu anak mengatasi kesulitan belajar, untuk membantu dalam proses pendidikan, orang tua berpartisipasi dalam proses pembelajaran.⁹⁶

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan diketahui bahwa waktu pendampingan yang disediakan oleh orang tua dijadwalkan setiap hari namun dengan durasi yang disesuaikan dengan minat anak dalam belajar pada saat itu.

c. Orang tua/wali memastikan tempat dan fasilitas belajar yang nyaman

Lim Hwie mengungkapkan bahwa ada beberapa aspek pendampingan yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam membantu belajar anak, salah satunya adalah adanya fasilitas belajar.⁹⁷ Fasilitas belajar yang dimaksud adalah adanya tempat belajar, alat tulis, buku

⁹⁶Kartono Kartini, *Peran Orang Tua dalam Memandu Anak*, (Jakarta: Rajawali, 1985), hal. 91

⁹⁷*Ibid.*

pelajaran dan lain sebagainya. Dengan adanya fasilitas belajar dapat membantu memudahkan anak dalam proses belajar sehingga anak tidak mendapatkan hambatan dalam belajar.

Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, sebelum pelaksanaan pendampingan belajar orang tua mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan guna menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran dari rumah. Dalam hal ini orang tua berperan sebagai fasilitator. Ibit menyatakan bahwa fasilitator dalam belajar mengajar mempunyai arti orang tua menyediakan berbagai fasilitas seperti media, alat peraga, termasuk menentukan berbagai jalan untuk mendapatkan fasilitas tertentu dalam menunjang program belajar anak.⁹⁸ Adapun sarana dan prasarana yang dipersiapkan oleh wali PAUD Pelangi Bangsa dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar dari rumah pada anaknya antara lain hp android, paket data, alat tulis menulis, ruang belajar yang nyaman dan media pembelajaran lainnya.

Penelitian ini sesuai dan memenuhi tahapan persiapan belajar daring oleh orang tua yang dipaparkan dalam bab 2 yaitu menyiapkan media yang akan digunakan, mengajak anak menyiapkan tempat yang sehat, bersih, aman, nyaman, menyenangkan untuk mengikuti

⁹⁸ Anggun Yasma, Izhar Salim, Imran, *Peran Orang Tua Pemulung dalam Menunjang Pendidikan Formal Anak di TPA Sampah Kelurahan Batu Layang*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa., Vol. 8 No. 11, 2019 dalam <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/37144/75676583724> diakses 2 November 2021

pembelajaran daring, serta menyiapkan bahan ajar, media, alat, perlengkapan yang akan digunakan (sesuai dengan petunjuk dan arahan guru).

Penelitian ini juga sesuai dengan yang tercantum dalam surat edaran Sesjen nomor 15 tahun 2020, tentang tahapan langkah yang dapat dilakukan oleh orang tua ketika pelaksanaan pendampingan dalam kegiatan belajar dari rumah dalam tahap pra pembelajaran.

2. Saat pembelajaran

Pada saat pelaksanaan pendampingan belajar, orang tua/wali membantu proses belajar anaknya. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, tampak bahwa pada saat pelaksanaan pendampingan belajar orang tua / wali PAUD Pelangi Bangsa menjalankan perannya sebagai berikut :

a. Sebagai pendidik

Orang tua / wali murid PAUD Pelangi Bangsa mendampingi anak selama mengikuti pembelajaran dari guru. Orang tua sementara waktu menggantikan peran guru untuk membantu anak dalam menyelesaikan setiap tugas belajarnya di rumah. Selaras dengan pendapat dari Trisnawati dan Sugito yang menyatakan bahwa pada pandemi covid-19 orang tua berkewajiban sebagai pendidik utama untuk anaknya. Orang tua berkewajiban sebagai guru pada anaknya, dalam menyelesaikan tugas sekolah melalui cara mengakomodasi

tugas anak, melakukan pembelajaran pada lingkungan sekitar, dan memberikan pemahaman pada anak mengenai covid-19.⁹⁹

Dari data yang diperoleh, menunjukkan bahwa selama berlangsungnya kegiatan belajar dari rumah orang tua senantiasa memberikan pengarahan dan bimbingan kepada anak cara dalam menyelesaikan tugas belajarnya, tentu saja dengan tetap mengikuti panduan belajar yang telah disiapkan oleh guru, selaras dengan yang diungkapkan oleh Wardani dan Ayriza yaitu selama belajar dari rumah diperlukan pendampingan orang tua dalam proses belajar mengajar anak, sebagai peran pendidik di sekolah.¹⁰⁰

b. Sebagai motivator

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivator memiliki pengertian sebagai orang (perangsang) yang menyebabkan timbulnya motivasi pada orang lain untuk melaksanakan sesuatu.¹⁰¹ Hayati mengungkapkan bahwa peran orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi, dorongan orang tua sangat berpengaruh pada motivasi belajar anak.¹⁰² Berdasarkan hasil

⁹⁹Mela Permata Sari dan Nurul Khotimah. *Hubungan Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Belajar dengan Perkembangan Moral Anak*. Jurnal Kumara Cendekia, Vol. 9 No. 3, hal. 195, 2021 dalam <https://jurnal.uns.ac.id/kumara/article/view/53912/32966> diakses 24 Desember 2021

¹⁰⁰Arini Dwi Cahyani dkk. *Sinergi antara Orang Tua dan Pendidik dalam Pendampingan Belajar Anak selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 6 No. 2, hal. 1055, 2022 dalam <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/1130> diakses 19 Desember 2021

¹⁰¹<http://ciputrauceo.net/blog/2016/1/18/arti-kata-motivator/>, diakses pada Minggu 10 Oktober 2021 pukul 21.34

¹⁰²Afifah Ainun Nida dan Septi Kuntari. *Peran Orang Tua dalam Memotivasi Anak Belajar DARING selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Edukasi dan Sains, Vol. 3 No. 1, hal. 94, 2021 dalam <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/download/1218/854/> diakses 19 Desember 2021

observasi dan wawancara yang telah dilakukan, terlihat bahwa orang tua selalu memotivasi anak agar senantiasa bersemangat dalam menyelesaikan setiap kegiatan belajarnya. Motivasi yang diberikan oleh orang tua diwujudkan dalam bentuk perkataan maupun melalui perbuatan yang bersifat membangkitkan semangat anak untuk belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti di lapangan tampak bahwa penelitian ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Epstein dan Becker dalam bab 2 yang menyebutkan bahwa peran orang tua benar-benar dimurnikan kembali sebagai pendidik, keterlibatan orang tua dalam pengawasan kegiatan belajar, sumber belajar utama bagi anak, otoritas orang tua memberikan pengajaran bagi anak sesuai materi dari guru, dan menjalankan perannya sebagai guru pengganti selama kegiatan belajar dari rumah.¹⁰³ Senada dengan hal tersebut, Clinton & Hattie mengatakan keterlibatan orang tua meliputi peran orang tua untuk menciptakan hubungan yang sehat dengan cara mendorong, membimbing, memimpin dan menginspirasi pada anak-anak mereka.¹⁰⁴

Penelitian ini menguatkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Kurniati dan kawan-kawan yang berjudul “Analisis Peran Orangtua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-

¹⁰³Wiwin Yulianingsih, *Keterlibatan Orang Tua...*hal. 1140

¹⁰⁴Cucu Sopiah. *Efektivitas Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran Anak Usia Dini saat Pandemi Covid-19*. Jurnal Jendela Bunda, Vol. 7 No. 2, hal. 36, 2020 dalam <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JJB/article/view/1346> diakses 19 Desember 2021

19”, yang memaparkan bahwa ketika pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar secara umum peran orang tua yang muncul adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas.¹⁰⁵

3. Setelah pembelajaran

Tahapan ketiga yang dilaksanakan dalam implementasi pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada anak didik PAUD Pelangi Bangsa di masa pandemi covid-19 adalah tahap setelah pembelajaran. Dalam tahapan ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh orang tua / wali murid, yaitu :

a. Orang tua menyampaikan kendala belajar yang dialami anak

Ketika pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar dari rumah terkadang dijumpai beberapa kendala maupun kesulitan belajar yang dialami baik oleh orang tua maupun oleh anak. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru PAUD Pelangi Bangsa dan orang tua/wali murid yang ternyata tidak luput dari munculnya beberapa kendala terkait dengan pelaksanaan kegiatan tersebut, terutama pada awal penerapannya. Kendala maupun kesulitan belajar yang dialami tersebut kemudian disampaikan oleh orang tua / wali murid kepada guru melalui media WAG, ataupun disampaikan langsung bersamaan dengan pengumpulan tugas belajar

¹⁰⁵Anita Wardani dan Yulia Ayriza, *Analisis Kendala Orangtua Dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5 No. 1, 2021 dalam <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/705.pdf> diakses 19 Desember 2021

di sekolah. Selain itu, kesulitan belajar anak juga dapat ditulis oleh orang tua di dalam buku penghubung yang disediakan oleh guru.

Guru kemudian menindaklanjuti setiap kendala yang dihadapi dan bersama-sama dengan orang tua mencari jalan keluar untuk mengatasinya sehingga kegiatan pendampingan orang tua dalam belajar anak di rumah di masa pandemi bisa berjalan dengan lancar. Selaras dengan *Teori Overlapping Sphere of Influence* yang dikemukakan oleh Epstein yang membagi bentuk keterlibatan orang tua dalam enam tipe, dimana salah satunya menyebutkan bahwa adanya kerjasama, segala kegiatan pembelajaran tentu tidak lepas dari kerjasama antara orang tua dan sekolah, pembelajaran akan berhasil bila terjalin kerjasama yang baik antara orang tua dan sekolah.¹⁰⁶

- b. Orang tua mengirimkan tugas belajar anak (foto maupun video kegiatan sesuai dengan penugasan dari guru)

Mengacu pada RPPM darurat covid-19 yang disusun setiap minggunya, tampak bahwa dalam satu minggu terdapat beberapa macam ragam main yang harus diselesaikan oleh anak didik PAUD Pelangi Bangsa. Dari sekian ragam main tersebut, ada beberapa ragam main yang membutuhkan pendokumentasian ketika pelaksanaannya,

¹⁰⁶ Suhanadji, *Keterlibatan Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh pada Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita Persatuan Prambangan*. Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah, Vol. 10 No. 1, 2021, hal. 135 dalam <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/42427> diakses 19 Desember 2021

baik itu lewat foto maupun video. Berdasarkan data observasi dan wawancara, diperoleh hasil bahwa di akhir kegiatan belajar setiap minggunya orang tua menyampaikan hasil belajar yang telah dikerjakan oleh anak kepada guru. Penyampain hasil belajar anak oleh orang tua dilakukan setiap satu minggu sekali bersamaan dengan pengambilan tugas belajar anak untuk minggu berikutnya. Adapun ragam main yang membutuhkan pendokumentasian lewat foto maupun video, penyampaiannya dapat dilakukan melalui WAG langsung setelah anak menyelesaikan tugas tersebut. Dalam hal ini tampak orang tua menjalankan peran sebagai mediator.

Menurut Abbas, secara etimologi istilah mediasi berasal dari bahasa latin, *medicare* yang berarti berada di tengah, dengan tugas menengahi dan menyelesaikan sengketa antara para pihak. Mediator harus mampu menjaga kepentingan para pihak yang bersengketa secara adil dan sama, sehingga menumbuhkan kepercayaan (*trust*) dari para pihak yang bersengketa.¹⁰⁷

c. Guru melakukan kegiatan evaluasi hasil belajar anak

Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru PAUD Pelangi Bangsa melalui pengamatan hasil belajar anak. Pengamatan inti yang meliputi berbagai aspek perkembangan anak seperti : perkembangan nilai agama dan moral, perkembangan bahasa, perkembangan fisik motorik, perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional, dan

¹⁰⁷ Syahrizal Abbas, *Mediasi dalam Perspektif Hukum Syariah, Hukum Adat, dan Hukum Nasional*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 2

perkembangan seni. Semua kegiatan anak yang telah dikirimkan oleh orang tua/wali murid akan masuk ke dalam penilaian harian sesuai dengan pembelajaran yang telah dijadwalkan.

Evaluasi yang diberikan oleh guru kepada anak yaitu melalui pengamatan dari tugas yang dikirim dalam bentuk foto, video dan rekaman suara.¹⁰⁸ Disamping itu, guru juga aktif melakukan komunikasi dengan orang tua terkait segala macam kendala yang dihadapi oleh orang tua terkait dengan pendampingan belajar yang dilakukan, maupun kesulitan belajar yang dialami oleh anak ketika pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah. Dengan pengamatan dan *sharing* ilmu itulah bisa ditentukan hasil penilaian masing masing anak untuk menentukan kegiatan tersebut sudah dinilai berhasil atau masih perlu pengulangan.

Kegiatan penilaian terhadap hasil belajar anak baik itu berupa pengerjaan dengan lembar kerja, foto, maupun video diperiksa secara rutin oleh guru. Dalam hal ini tak lupa guru juga memberikan umpan balik yang positif terhadap hasil belajar anak baik itu yang disampaikan secara langsung ketika berjumpa dengan orang tua/wali murid dalam kegiatan pengumpulan tugas, maupun disampaikan melalui media WAG ketika orang tua mengirimkan hasil belajar yang berupa foto maupun rekaman video. Diharapkan dengan pemberian umpan balik yang berupa komentar positif dan motivasi ini, membuat

¹⁰⁸ Sri Anita, *Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan...*, hal. 6

anak dan orang tua semakin semangat dalam melaksanakan kegiatan belajar dari rumah.

Mengacu pada keseluruhan tahapan aktivitas yang dilakukan oleh orang tua / wali murid ketika kegiatan observasi dan jawaban yang diberikan baik oleh wali murid maupun guru PAUD Pelangi Bangsa ketika kegiatan wawancara, tampak bahwa saat melaksanakan perannya dalam kegiatan pendampingan belajar dari rumah, orang tua telah melakukan tahapan-tahapan pendampingan dimulai dari sebelum kegiatan pembelajaran, pada saat kegiatan pembelajaran, dan setelah kegiatan pembelajaran, sehingga dapat diambil kesimpulan penelitian ini telah memenuhi tahapan aktivitas yang dilakukan orang tua ketika pelaksanaan pendampingan seperti yang tercantum di dalam bab 2, dan sesuai dengan yang termuat dalam surat edaran Sesjen nomor 15 tahun 2020, tentang tahapan langkah yang dapat dilakukan oleh orang tua ketika pelaksanaan pendampingan dalam kegiatan belajar dari rumah.

C. Implikasi Pendampingan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar dari Rumah pada Anak Didik PAUD Pelangi Bangsa di Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan temuan data yang diperoleh saat di lapangan tampak bahwa pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada anak didik PAUD Pelangi Bangsa di masa pandemi covid-19 memberikan hasil

terhadap perkembangan sosial emosional anak, anak menjadi mandiri, disiplin, dan percaya diri. Disamping itu dengan adanya pendampingan dari orang tua anak menjadi semakin bersemangat dalam menyelesaikan setiap tugas belajarnya, sehingga setiap tugas belajar dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Sesuai dengan pernyataan dari Deslandes & Barma yang mengungkapkan bahwa praktek keterlibatan orang tua cenderung berpengaruh positif terhadap keberhasilan dan perkembangan belajar anak.¹⁰⁹ Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian dari Cahaya yang menyebutkan bahwa pendampingan yang diberikan oleh orang tua di rumah dapat meningkatkan motivasi belajar anak selain bimbingan dari seorang guru. Dengan motivasi yang kuat, seseorang mampu bekerja keras dalam mencapai sesuatu.¹¹⁰

Pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada anak didik paud Pelangi Bangsa di masa pandemi covid-19 ini juga memberikan dampak hubungan antara orang tua dan anak menjadi semakin dekat karena orang tua setiap hari terlibat dalam kegiatan belajar anak di rumah, seperti yang dipaparkan oleh wali murid dalam kegiatan wawancara maupun dari beberapa foto dokumentasi yang telah diambil oleh peneliti.

Penelitian ini juga memperkuat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniati dalam jurnal Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan

¹⁰⁹Cucu Sopiah. *Efektivitas Keterlibatan...*, hal. 36

¹¹⁰Ade Ria Cayaha. Skripsi. "*Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Online anak Usia 5 sampai 6 Tahun di TK Negeri Pembina Kecamatan Batu Kota Batu*" (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021), hal. 25 dalam <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/1130>

Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19 menyatakan bahwa pendampingan orang tua dalam kegiatan pembelajaran dari rumah selama masa pandemi mampu meningkatkan motivasi belajar anak, serta penelitian dari Arifiyanti yang mengungkapkan bahwa hubungan anak dapat terjalin erat dengan orangtua apabila orangtua memiliki perhatian dan pola asuh yang demokratis.¹¹¹

¹¹¹Yulianingsih, *Keterlibatan Orang,...*, hal. 12